



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	18 March 2022	
Close	6,954.96	Value (Rp Triliun)	19.07
Change (point)	(9.42)	Volume (Miliar Lbr)	26.30
Persen (%)	-0.14%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,340
Market PER (x)	18.4	LQ45 Persen (%)	(0.20)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	10,245	10,167

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,755.00	274.2	0.79%
Nasdaq	13,894.00	279.10	2.01%
FTSE	7,405.00	19.40	0.26%
DAX	14,413.00	25.03	0.17%
CAC 40	6,620.00	7.70	0.12%
Hangseng	24,412.00	(88.80)	-0.36%
Nikkei 255	26,827.00	174.50	0.65%
Strait Times	3,331.00	7.92	0.24%

Yield Indo Sun 10Y	6.911	(0.0030)	-0.04%
Yield US10Y	2.148	(0.044)	-2.05%
VIX	23.87	(1.800)	-7.34%
Como Indx	290.73	10.160	3.49%
EIDO	24.44	(0.140)	-0.57%
USDIndx	98.23	0.259	0.26%
IndoCDS	88.15	(8.081)	-9.17%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	36,914.50	(5,030.00)	-13.63%
Tim (\$/ton)	41,705.00	(572.00)	-1.37%
Copper	473.95	3.25	0.69%
Oil NYMEX (\$/barrel)	104.70	1.37	1.31%
Gold (\$/ton)	1,933.90	(6.90)	-0.36%
CPO (RM/ton)	3,761.00	(412.00)	-7.15%
Natural Gas	246.00	(2.78)	-1.13%
Wood Pulp	6,190.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	240.00	(1.95)	-0.81%

Sumber: bloomberg, iqluis

Market Review

- Di pra penutupan perdagangan akhir pekan kemarin beberapa saham LQ45 mengalami penguatan khususnya GGRM sehingga mengurangi koreksi. Akhirnya IHSG ditutup koreksi tipis sebesar 9,42 poin menuju 6.954 tertahan dengan aksi beli investor asing bersih. Investor asing kembali melanjutkan pembelian bersih senilai Rp78 miliar. Transaksi *crossing* SMMA @11.697 capai Rp567miliar, BBRI @4.668 sejumlah Rp348 miliar, TLKM @4.581 sejumlah Rp308 miliar dan BMRI @7.933 sejumlah Rp99 miliar, Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp15,05 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : TLKM, BBKA, BBRI, BMRI, BRMS, ANTM, ASII, BUKA, MDKA, BBNI, SBMA.
- Emiten Top Transaksi Volume : BRMS, BUMI, BIPI, BUKA, SBMA, GZOX, MPPA, FREN, MLPL, CARE, BULL
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, TLKM, BBKA, BMRI, ASII, EMTK, BBNI, BRMS, ANTM, BUKA, MDKA.
- Emiten Top Sell Value Foreign : TLKM, BBKA, BMRI, BBRI, ASII, BBNI, EMTK, ANTM, UNTR, ADRO, MDKA.
- Emiten Lose % (LQ45): HRUM, TLKM, ADRO, ITMG, BBKA, EXCL, TPIA, PTBA, BRPT, ANTM, BFIN.
- Emiten Lose% (Kompas100): HRUM, TLKM, INDY, LPPF, ADRO, ITMG, BBKA, EXCL, TPIA, PTBA, BRPT.
- Emiten Top % : BUKA, TINS, MDKA, AMRT, TOWR, ERAA, MEDC, TKIM, INTP, MNCN, SMGR, UNTR.
- Mayoritas bursa Asia kembali mencatatkan penguatan seiring pelaku pasar kembali optimisme pasca The Fed telah menaikkan suku bunga maupun harapan dua pihak tengah memanas antara Ukraina maupun Russia bisa titik ketemu.
- Dow Jones akhir pekan kemarin, kembali melanjutkan penguatan ditopang dari saham-saham teknologi akibatnya bursa AS catat kenaikan sebesar 274,20 poin menuju 34.755. Setelah dikabarkan dua presiden AS dan China melakukan pembicaraan melalui telepon dengan fokus mengatasi dampak krisis Ukraina. Dalam pembicaraan dua Presiden tersebut menekankan pendekatan diploma mengatasi dampak krisis.
- Harga minyak mentah pada penutupan perdagangan jumat catat kenaikan capai 1,31% menuju US\$104,70/barrel dipicu kekhawatiran pasar terhadap supply minyak dunia terganggu.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.890 Support I : 6.930 sedangkan Resistance I : 7.015 dan Resistance II: 7.065;
- Aksi Korporasi Emiten : IPO BIKE
- Untuk perdagangan awal pekan ini dimana Bursa Efek Indonesia (BEI) akan dibuka oleh PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk. (BIKE) dalam rangka pencatatan saham BIKE di papan pengembangan BEI. BIKE akan menjadi perusahaan tercatat ke-12 yang tercatat di BEI pada tahun 2022. BIKE bergerak pada sektor Consumer Cyclical dengan sub sektor Leisure Goods. Adapun Industri dan sub industri BIKE adalah Sport Equipment and Hobbies Goods. Harga penawaran BIKE adalah senilai Rp170,00 per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 1.293.334.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp219.866780.000,00. Perusahaan yang menjadi penjamin emisi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. (46.64%), PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (31.24%), PT NH Korindo Sekuritas Indonesia (22.11%).
- Pada perdagangan hari ini investor tengah menanti keputusan Bank Sentral Indonesia (BI). Pasca The Fed menaikkan suku bunga, diharapkan BI tetap mempertahankan suku bunga. Menjelang puasa potensi harga-harga konsumsi masyarakat naik peluang mendorong inflasi. Saat ini harga minyak goreng sudah tidak diatur lagi dengan keputusan Menteri perdagangan kata lain telah mengikuti harga pasar.
- Beberapa sektor mengalami profit taking dimulai dari sektor perkebunan, tambang nickel, timah dan emas mengekor dengan harga komoditas yang mengalami koreksi. Saham-saham berbasis komoditas dalam jangka pendek potensi tertekan seiring sebagian telah jenuh beli. Akhirnya IHSG ditutup melemah tipis sebesar 9,42 poin menuju 6.954. Pada perdagangan hari ini sektor teknologi maupun perbankan digital yang telah jenuh jual potensi menjadi angin segar seiring bursa AS pada perdagangan akhir pekan kemarin khusus sektor teknologi yang memimpin penguatan. Meredahnya dampak ketegangan dua negara yang berselisih setelah dua negara dikuasai AS maupun China komitmen untuk menghindari perang perpanjang dan hanya pendekatan plomatik. Dengan sinyal positif dari bursa AS maupun Uni Eropa kembali *bargain hunting* untuk saham-saham jenuh jual begitu juga dengan sektor yang ada di IHSG. Kami prediksi IHSG peluang teknikal rebound kisaran 6.890-7.015
- Bow : MEDC, ELSA, ENRG, BTSP, BUKA, HSMP, GGRM, AGRO, BBRI, MPPA, BUKA, .

NEWS EMIEN

SRTG – Akan Buyback Saham Senilai Rp150 Miliar.

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk berencana melaksanakan program pembelian kembali (buyback) saham dengan menyiapkan dana maksimal Rp150 miliar untuk membeli sebanyak-banyaknya 45 juta saham. pelaksanaan buyback saham ini akan dilakukan setelah perseroan mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham melalui RUPS -LB yang akan digelar pada 21 April 2022 sampai RUPS Tahunan selanjutnya yang akan diadakan selambat-lambatnya pada 30 Juni 2023. (Sumber: Emitennews.com) Per: 1,64x

ACST – Hingga Febuary Catatkan Kontrak Baru Senilai Rp12,7 Miliar.

Hingga Februari 2022 PT Acset Indonusa Tbk meraih kontrak baru sekitar Rp 10,7 miliar. Raihan tersebut menambah perolehan 4 kontrak baru ACST pada Januari lalu sebesar Rp 2 miliar. Total kontrak perseroan hingga akhir Februari adalah sebesar Rp 12,7 miliar. Tambahan kontrak baru Rp 10,7 miliar seluruhnya didapatkan dari proyek bidang pondasi di daerah Batang (Jawa Tengah). (Sumber: Emitennews.com) Per: -3,87x

BBNI – Akan Bagi Dividen Rp2,27 Triliun.

PT Bank Negara Indonesia akan menebar dividen tunai Rp2,27 triliun. Besaran dividen itu, diambil 25 persen dari laba bersih edisi 2021 sejumlah Rp10,89 triliun. Pemegang saham akan membawa pulang dividen Rp146 per lembar. Nilai dividen tahun buku 2021 itu, melesat 3,3 kali lipat dari dividen edisi 2020 hanya Rp820 miliar. Lalu, nilai dividen per lembar Rp146, juga naik tiga kali lipat lebih dibanding periode tahun lalu Rp44 per lembar. Tahun lalu, pemerintah mendapat porsi dividen Rp492 miliar, dan publik 40 persen Rp327 miliar. (Sumber: Emitennews.com) Per: 14,28x

BEI – Usulkan Ke OJK Perubahan Hitungan Satu Lot

Bursa Efek Indonesia (BEI) bakal mengusulkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) soal rencana penurunan jumlah saham dalam hitungan satu lot dari perhitungan saat ini sebanyak 100 lembar saham. Namun, usulan ini diperkirakan baru bisa terealisasi setelah BEI meningkatkan kapasitas transaksi perdagangan tahun depan. Alasan penurunan jumlah saham dalam satu lot bisa mengakomodasi akses investor pemula ke bursa, seiring dengan makin banyaknya investor ritel yang masuk ke pasar. (Sumber: Emitennews.com)

TOBA – Akan Investasi EBT Senilai Rp14,30 Triliun.

PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA) akan berinvestasi hampir US\$1 miliar atau sekitar Rp14,3 triliun (asumsi kurs Rp14.300 per dolar AS) untuk pengembangan energi baru terbarukan (EBT) dan infrastruktur digital. Investasi untuk pengembangan EBT merupakan hal perlu. Pandu menekankan pihaknya juga berkomitmen untuk mewujudkan target zero net emisi adalah 2050-2060. (Sumber: Cnnindonesia.com) Per: 15,15x

BBCA – Akan Bagi Dividen Rp145/saham

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) PT Bank Central Asia Tbk untuk memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp31,4 triliun atau setara Rp145 per saham. Dividen tunai tersebut sudah termasuk dividen interim tahun buku 2021 sebesar Rp25,00 per saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada para pemegang saham pada tanggal 7 Desember 2021, sehingga sisa dividen 2021 sebesar Rp120,00 per saham. (Sumber: Emitennews.com) Per: 31,38x

AGII – Rencana Terbitkan Sukuk Rp396 Miliar.

PT Aneka Gas Industri Tbk berencana menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap V-2022 sebesar Rp396 miliar, dengan menawarkan jumlah cicilan imbalan ijarah sekitar Rp9,2 miliar sampai Rp14,96 miliar per tahun. Total rencana penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II mencapai Rp1 triliun. Sebelumnya, AGII telah menerbitkan sebesar Rp604 miliar. Manajemen AGII telah menunjuk tiga penjamin pelaksana emisi sukuk ijarah, yakni PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas. Sedangkan yang bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk (MEGA). (Sumber: Emitennews.com) Per : 23,67x

INDY – Anak Usaha Rencana Listing di BEI

Perusahaan perkebunan CPO PT Teladan Prima Agro Tbk. berencana melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ternyata, para petinggi perusahaan merupakan orang lama di pasar modal, karena berpengalaman di emiten PT Indika Energy Tbk. (INDY). Dua petinggi Teladan Prima Agro yang merupakan orang dekat Grup Indika ialah Wishnu Wardhana selaku Direktur Utama, dan Indrachya Basuki sebagai Komisaris Utama. (Sumber: Emitennews.com) Per: -6,78x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian MPPA Closed Price : 372 Buy Kisaran : 368-370 Support : 364 Target Jual 1 : 380 Target Jual 2 : 390</p> <p>JPFA Closed Price: 1.605 Buy Kisaran : 1.580-1.590 Support : 1.550 Target Jual 1 : 1.660 Target Jual 2 : 1.700</p> <p>HMSP Closed Price: 900 Buy Kisaran : 880-900 Support : 850 Target Jual 1 : 940 Target Jual 2 : 960</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>ELSA Closed Price: 300 Buy Kisaran : 294-298 Support : 290 Target Jual 1 : 320 Target Jual 2 : 360</p> <p>MEDC Closed Price: 600 Buy Kisaran : 570-580 Support : 550 Target Jual 1 : 630 Target Jual 2 : 650</p> <p>ELSA Closed Price: 306 Buy Kisaran : 296-300 Support : 292 Target Jual 1 : 314 Target Jual 2 : 320</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

Pengumuman :

Atas berlakunya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai berikut seluruh peraturan pelaksanaannya, bersama dengan email ini kami bermaksud untuk menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

Terhitung mulai tanggal : 01 Oktober 2021 Trade Confirmation ("TC") yang diterima oleh Nasabah melalui e-mail sebagai dokumen elektronik merupakan obyek pengenaan bea meterai sebesar Rp10.000,- (sepuluh ribu rupiah) yang berlaku untuk nilai transaksi efek di atas Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) (nilai total transaksi per hari termasuk jual dan/atau beli, tidak termasuk brokerage fee dan levy) sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2022 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 134/PMK.03/2021.

Sesuai dengan UU Bea Meterai, maka pihak yang terhutang bea meterai adalah pihak yang menerima TC, dengan demikian pemenuhan meterai elektroniknya menjadi kewajiban Nasabah.

Sebagai informasi, dalam waktu dekat sekuritas akan ditetapkan oleh Dirjen Pajak sebagai pemungu bea meterai (perkiraan mulai 1 Maret 2022), sehingga sekuritas akan memiliki kewajiban pemungutan, penyetoran dan pelaporan bea meterai elektronik.

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ALMI	E	26	GLOB	E	51	NUSA	L,Y
2	ARGO	E	27	GMFI	E,D,X	52	OCAP	E,S,X
3	ARTI	E	28	GOLL	B,L,Y,X	53	OKAS	E
4	BCAP	X	29	GTBO	L,S,Y,X	54	PICO	M,C,X
5	BEEF	E	30	HDTX	E	55	PLAS	L,Y
6	BIKA	E	31	HOME	A,L,Y	56	POLY	E
7	BKDP	X	32	IBFN	E,D,Q,X	57	RIMO	L,Y
8	BOSS	E	33	INTA	E,D,Q,X	58	SAFE	E
9	BTEL	E	34	JKSW	E	59	SDMU	M,E,X
10	BUVA	L,Y	35	KARW	E	60	SHID	X
11	CANI	E	36	KAYU	S,X	61	SIMA	E,L,Y
12	CMPP	E,X	37	KBRI	L,S,Y,X	62	SKYB	L,Y
13	CNKO	E	38	KONI	X	63	SQMI	E
14	CNTX	E	39	KPAL	L,Y	64	SRIL	L
15	COWL	L,Y	40	KRAH	B,L,Y	65	SUGI	L,Y
16	CPRI	Y	41	LAPD	E,D,S,X	66	SULI	E
17	DEAL	E	42	MABA	D,L,Y,X	67	TAXI	E
18	DEFI	Q	43	MAGP	Y	68	TDPM	M,L,Y,X
19	DPUM	M	44	MDRN	E	69	TELE	E
20	DUCK	L,Y	45	MGNA	E,S,X	70	TIRT	E
21	DWGL	E	46	MTFN	E	71	TRAM	L,Y
22	ENVY	L,S,Y,X	47	MTRA	B,L,Y,X	72	TRIO	E
23	ETWA	E	48	MYRX	B,L,Y,X	73	UNIT	L,Y
24	FORZ	L,Y	49	MYTX	E	74	UNSP	E
25	GIAA	M,E,D,X	50	NIPS	L,Y	75	WSBP	M

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id



Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

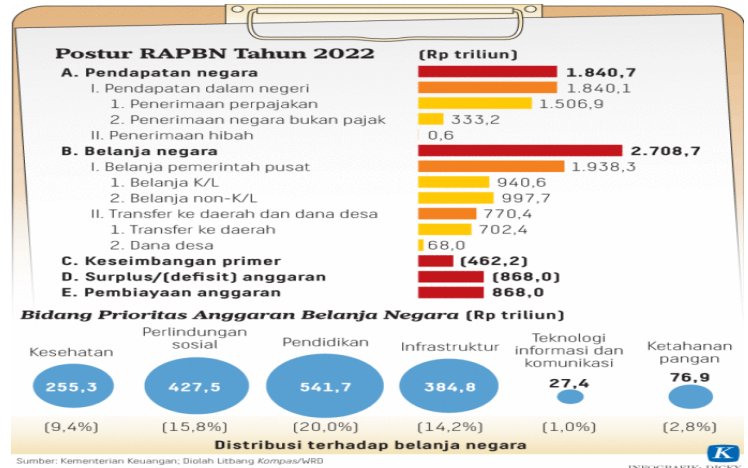
Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate
Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
